

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntansi merupakan sebuah bagian yang ada dalam setiap bisnis yang dijalani, baik perusahaan besar atau kecil yang *profit-oriented* ataupun *non-profit oriented*.

Perkembangan teknologi kini mempermudah akuntansi dalam menjalankan konsepnya dengan tidak lagi dilakukan secara manual tetapi dilakukan secara komputerisasi. Keduanya memiliki konsep yang sama namun yang membedakannya adalah komputerisasi memiliki peran yang begitu besar dalam kecepatan dan keefektifan penyusunan laporan keuangan.

Badan Usaha Milik Negara yang selanjutnya disebut BUMN adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan langsung berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. Pentingnya menyusun laporan keuangan dalam BUMN jelas tercantum dalam Peraturan Bersama Menteri Keuangan RI dan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: 23/PMK.01/2007 dan Nomor: PER-04/MBU/2007 tanggal 26 Februari 2007 tentang Penyampaian Ikhtisar Laporan Keuangan Perusahaan Negara (LKPN) pada Laporan Keuangan Pusat, mewajibkan BUMN untuk menyampaikan LKPN Semester I tahun 2014 kepada Menteri BUMN. Selanjutnya, Kementerian BUMN berkewajiban untuk menyusun dan menyampaikan ikhtisar LKPN BUMN Semester I tahun 2014 kepada Kementerian Keuangan c.q. Dirjen Kekayaan Negara.

Sebagai dasar untuk menyusun dan menyampaikan ikhtisar LKPN, maka laporan keuangan harus berkualitas. Laporan keuangan yang berkualitas harus memiliki karakteristik sebagai berikut, yaitu, tepat waktu, dapat dipahami, relevan, dan andal. Laporan keuangan bisa dikatakan relevan apabila informasi yang termuat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini dan memprediksi masa depan serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Dengan demikian informasi laporan keuangan yang relevan dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya, informasi yang relevan memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*), memiliki manfaat prediktif (*predictive value*), tepat waktu dan lengkap. Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai. Untuk maksud ini, pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar. Namun demikian, informasi kompleks yang seharusnya dimasukkan dalam laporan keuangan tidak dapat dikeluarkan hanya atas dasar pertimbangan bahwa informasi tersebut terlalu sulit untuk dapat dipahami oleh pemakai tertentu.

Sistem akuntansi terkomputerisasi adalah sebuah aplikasi perangkat lunak berbasis komputer digunakan untuk memasukkan, memproses, menyimpan dan menghasilkan data menjadi informasi akuntansi. Aplikasi ini digunakan untuk menyajikan laporan

keuangan yang relevan sehingga informasi yang dimuat dalam laporan keuangan tersebut dapat menjadi tolak ukur dalam mengambil keputusan bisnis.

Kini di era teknologi informasi, penggunaan komputer untuk pemrosesan informasi merupakan suatu keharusan karena teknologi komputer akan memberikan beberapa keuntungan sebagai berikut (1) pemrosesan terhadap transaksi dan data lain menjadi lebih cepat, (2) durasi di dalam penghitungan dan perbandingan data menjadi lebih akurat, (3) pemrosesan terhadap transaksi menjadi lebih murah (4) penyiapan laporan dan output lainnya menjadi lebih tepat waktu, (5) sistem penyimpanan data menjadi lebih ringkas dan lebih mudah ketika dibutuhkan, (6) karyawan menjadi lebih produktif; (Wilkinson, 2000).

Untuk mendukung penyusunan dalam penyampaian LKPN maka sistem akuntansi terkomputerisasi menjadi sangat penting untuk menghasilkan laporan keuangan yang efektif dan relevan. Sistem akuntansi terkomputerisasi dirancang untuk menghasilkan laporan keuangan yang menyajikan data atau informasi secara jelas yang di ukur melalui kecepatan sistem, ketepatan waktu, dan akurat.

Transparansi adalah memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang- undangan (SAP, 2005).

Prinsip transparansi paling tidak dapat diukur melalui sejumlah indikator seperti a) mekanisme yang menjamin sistem keterbukaan dan standarisasi dari semua proses pelayanan publik b) mekanisme yang memfasilitasi pertanyaan-pertanyaan publik tentang berbagai kebijakan dan pelayanan publik, maupun proses-proses di dalam sektor publik c) mekanisme yang memfasilitasi pelaporan maupun penyebaran informasi.

Berdasarkan Surat Edaran yang dikeluarkan oleh Kementerian BUMN No. SE-07/MBU/09/2014 tentang Kewajiban Mengumumkan Ikhtisar Laporan Keuangan BUMN dalam rangka untuk meningkatkan pemantauan keadaan usaha Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan kualitas keterbukaan informasi BUMN, BUMN diwajibkan mengumumkan laporan keuangan perusahaan. Dengan demikian prinsip transparansi merupakan faktor yang sangat penting dalam laporan keuangan.

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sangat penting bagi perkembangan ekonomi atau pendapatan negara karena sebagai perintis kegiatan usaha dan penunjang kebijakan pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan. Selain itu, BUMN juga merupakan alat untuk memupuk keuntungan. Dengan demikian fungsi dan peranan BUMN ini sangat besar dalam menjaga stabilitas ekonomi negara dan dapat mempengaruhi kebijakan pemerintah. BUMN dalam penelitian ini adalah PT Timah (Persero) Tbk dan PT PLN (Persero) yang ada di Pangkalpinang.

Penelitian ini dilakukan di Kota Pangkalpinang karena merupakan pusat pemerintahan dan pusat aktivitas bisnis dan industri di Provinsi Kepulauan Bangka

Belitung, sehingga BUMN mendirikan kantor cabang atau perwakilan dengan tujuan untuk melayani masyarakat serta untuk dapat meningkatkan laba yang diperoleh.

Penelitian ini mereplikasi penelitian Olive (2014) dengan studi kasus pada BUMN di Pangkalpinang.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi BUMN lainnya di Indonesia dalam rangka menyampaikan laporan keuangan yang berkualitas secara tepat waktu dengan menggunakan sistem akuntansi terkomputerisasi dan transparansi kepada Kementerian Keuangan RI, Kementerian BUMN, dan pemerintah untuk pengambilan keputusan ekonomi.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik memberi judul penelitian ini dengan judul **“PENGARUH SISTEM AKUNTANSI TERKOMPUTERISASI DAN TRANSPARANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA BUMN di PANGKALPINANG (STUDI PT TIMAH (PERSERO) Tbk dan PT PLN (PERSERO))”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah sistem akuntansi terkomputerisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan ?
2. Apakah transparansi berpengaruh terhadap terhadap kualitas laporan keuangan?

1.3 Batasan Masalah

Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah pengaruh sistem akuntansi terkomputerisasi dan transparansi terhadap kualitas laporan keuangan pada BUMN di Pangkalpinang. BUMN yang dijadikan objek dalam penelitian adalah BUMN yang dikategorikan sebagai BUMN yang menerapkan aplikasi menggunakan sistem SAP (*System Application and Product in Data Processing*) dalam proses penyusunan laporan keuangan.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menguji apakah sistem akuntansi terkomputerisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan
2. Untuk mengetahui dan menguji apakah transparansi berpengaruh terhadap terhadap kualitas laporan keuangan

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori yang menyokong perkembangan ilmu akuntansi, khususnya yang terkait dengan pengaruh sistem

akuntansi terkomputerisasi dan transparansi terhadap kualitas laporan keuangan pada BUMN di Pangkalpinang.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berarti bagi BUMN di Bangka Belitung menyangkut kualitas laporan keuangan BUMN, terutama variabel sistem akuntansi terkomputerisasi dan transparansi.

3. Manfaat Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah dan BUMN lainnya dalam menyusun kebijakannya, khususnya menyangkut kualitas laporan keuangan.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini akan dibagi dalam lima bab dengan perincian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Mendeskripsikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Mendeskripsikan tentang teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Mendeskripsikan tentang jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, definisi operasional

dan pengukuran variabel, teknik analisis data, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Mendeskripsikan tentang analisis data berupa analisis deskriptif dan analisis statistik yang sebelumnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas serta uji asumsi klasik.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Mendeskripsikan tentang kesimpulan yang ditarik dari pembahasan sebelumnya serta saran-saran untuk pihak-pihak yang berkepentingan.

